



Kelurahan Budaya Dijadikan Percontohan

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta akan menjadikan kelurahan budaya sebagai percontohan. Terutama dalam hal kehidupan sosial masyarakat sehari-hari yang mencerminkan perilaku budaya.

Hal itu diungkapkan Kepala Disparbud Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharsono dalam temu pendamping kelurahan budaya di Balaikota, Rabu (29/4). Eko menuturkan, terdapat 20 kelurahan budaya yang mendapat pendampingan. "Total pendamping itu mencapai 40 orang. Jadi tiap kelurahan didampingi dua orang. Dinas Kebudayaan DIY yang melakukan perekrutan sejak tahun lalu," ungkapnya.

Kelurahan budaya itu pun memiliki perbedaan dengan kampung wisata. Jika kampung

wisata lebih mengedepankan atraksi wisata atau potensi wilayah guna menarik wisatawan, namun kelurahan budaya lebih menggali cerita-cerita masa lalu atau pranata sosial yang diaktualisasikan kekinian. Oleh karena itu, kelurahan budaya tidak ditargetkan menarik wisatawan melainkan memotivasi masyarakatnya agar tertarik dan melestarikan budaya.

Eko memaparkan, keberadaan pendamping kelurahan budaya tersebut harus dirasakan hasilnya dalam tatanan sosial di kelurahan setempat. Khususnya terbangunnya keguyuban antar masyarakat. "Misalnya, masyarakat di sana berperilaku *andap asor*, santun serta memecahkan masalah tidak dengan kekerasan. Itu yang mencirikan masyarakat berbudaya," imbuhnya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005